

BAB II. PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN BURUNG MERPATI BALAP

II.1 Burung

Bumi ini dihuni oleh beraneka ragam burung mulai dari yang lucu, mengerikan hingga gesit seperti burung elang dan merpati. Burung adalah hewan yang termasuk dalam kelas Aves, burung adalah kelompok hewan vertebrata yang memiliki tulang belakang, seperti mamalia, amfibi, reptil, dan pisces. Burung memiliki dua kaki dan bipedal dibandingkan dengan spesies hewan lainnya. Keberadaan bulu, yang merupakan modifikasi kulit luar, adalah perbedaan utama antara burung dan kelompok hewan lain. Tujuan utama bulu adalah untuk mengontrol suhu tubuh dan memungkinkan penerbangan pada burung. Karakteristik morfologi lainnya yang membedakan burung dengan kelompok hewan lainnya adalah dengan adanya paruh. Paruh burung memiliki bentuk dan ukuran yang bervariasi yang disesuaikan dengan jenis makanannya (Gill 2007).

Burung memang memiliki kemampuan unik dalam reproduksinya. Burung berkembang biak dengan cara menetas telur, di mana sang induk burung bertugas menjaga kehangatan dan kondisi lingkungan yang tepat agar telur dapat menetas. Selain itu, beberapa jenis burung juga memiliki kemampuan untuk terbang, yang memungkinkan bergerak dengan leluasa di udara dan mengakses berbagai sumber daya di lingkungan sekitar. Namun, ada pula jenis burung yang tidak mampu terbang, seperti ayam dan bebek, yang lebih banyak hidup di daratan dan mengandalkan kaki untuk bergerak dan mencari makan. Burung merupakan kelompok hewan yang sangat beragam, dan dapat ditemukan di berbagai habitat dan wilayah di seluruh dunia. Jenis-jenis burung yang ada pun sangat beragam, mulai dari burung pengicau yang ditemukan di hutan-hutan, burung laut yang berada di daerah pantai, burung predator seperti burung elang dan burung hantu, hingga burung-burung yang hidup di kota seperti burung merpati dan burung kenari.

Burung memiliki peran penting dalam ekosistem, seperti sebagai predator atau konsumen, sebagai polinator, dan sebagai penyebar biji. Selain itu, burung juga

sering digunakan untuk tujuan komersial, seperti untuk produksi daging, telur, dan bulu, serta digunakan dalam olahraga seperti lomba burung merpati balap, lomba burung elang. Burung juga dapat digunakan untuk tujuan penelitian dalam bidang biologi, ekologi, konservasi, dan ilmu lainnya.

Burung yang dilindungi adalah kelompok spesies burung yang mendapatkan perlindungan hukum khusus karena populasinya terancam punah atau langka. Status perlindungan ini diberikan untuk menjaga keberlanjutan dan keberagaman hayati di alam. Perlindungan hukum meliputi berbagai tindakan seperti larangan penangkapan, perdagangan, dan pembunuhan burung tersebut. Tujuannya adalah untuk mencegah eksploitasi yang berlebihan dan merusak habitat alamnya. Burung dilindungi dapat menjadi indikator penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan keberlangsungan ekologi. Contoh burung yang dilindungi adalah elang jawa, jalak bali, cendrawasih, kakatua raja, dan burung merak. Sedangkan burung yang dapat dipelihara adalah jenis-jenis burung yang memiliki sifat cocok untuk dijadikan hewan peliharaan dengan izin dan perhatian yang sesuai. Beberapa contoh burung yang sering dipelihara adalah burung parkit, burung lovebird, burung kenari, dan burung jalak. Burung-burung ini membutuhkan perawatan yang baik, termasuk pemberian makanan yang seimbang, kandang yang nyaman, dan perhatian serta interaksi dengan pemiliknya. Sebagai pemelihara, kita harus memahami kebutuhan dan perilaku burung tersebut, serta memberikan lingkungan yang sesuai agar dapat hidup dengan baik. Selain itu, penting juga untuk memastikan kepemilikan dan pemeliharaan burung dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menjaga kesejahteraan burung.

II.2. Gambaran Umum Mengenai Burung Merpati

Burung merpati termasuk dalam famili Columbidae, yang merupakan keluarga burung yang terdiri dari merpati, merak, dan merbuk. Burung merpati umumnya memiliki ukuran tubuh yang sedang, dengan panjang sekitar 30-35 cm dan berat sekitar 150-200 gram. Burung merpati balap memiliki bulu yang halus dan bersih, serta biasanya memiliki warna bulu yang cerah dan indah. Burung merpati memiliki kepala yang kecil, dengan mulut yang kecil dan bentuk beak yang runcing. memiliki kaki yang pendek dan kuat, serta sayap yang panjang dan kuat. Burung merpati

dapat terbang dengan cepat dan tinggi, dan memiliki kemampuan untuk terbang jauh dengan cepat. Burung merpati umumnya hidup di daerah tropis dan subtropis, dan dapat ditemukan di hampir semua negara di dunia. Merpati hidup di hutan-hutan, taman-taman, dan di daerah perkotaan. Burung merpati merupakan burung yang adaptif dan dapat bertahan hidup di lingkungan yang berbeda-beda. Burung merpati dapat menyesuaikan diri dengan mudah dan dapat bertahan hidup di daerah yang ekstrim, seperti gurun pasir atau daerah beriklim dingin.

Burung merpati memiliki pola makan yang variatif, yang tergantung pada spesies dan lingkungannya. memakan bahan makanan yang beragam, seperti biji-bijian, buah-buahan, dan bahan makanan lainnya. Burung merpati juga dapat memakan serangga kecil sebagai sumber protein.

II.2.1. Morfologi Merpati

Morfologi merpati merujuk pada struktur atau bentuk luar dari organisme merpati, yang meliputi berbagai aspek seperti bulu-bulu yang menutupi tubuhnya, bentuk dan ukuran paruhnya yang beraneka ragam, serta cakar-cakar pada kakinya.

- **Bulu**

Bulu merupakan unsur yang mudah dikenali pada merpati, dan menjadi unsur yang sangat penting bagi burung. Bulu pada burung memiliki sifat yang mirip dengan sisik pada reptil, dan memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan terbang burung tersebut. Berdasarkan penelitian, merpati memiliki antara 1.000 hingga 25.000 helai bulu, dengan bentuk yang lebar, ringan, kuat, dan rapat pada sayapnya. Bulu pada ekor merpati berfungsi sebagai pengendali dan penghenti gerakan, sementara bulu di ujung sayap berfungsi sebagai baling-baling yang mirip dengan pesawat. Tidak hanya itu, bulu juga berperan dalam menjaga suhu tubuh burung agar tetap hangat saat cuaca dingin. Namun, pada musim panas, bulu akan dilicinkan untuk membantu menjaga tubuh burung tetap sejuk. Secara anatomi, bulu pada merpati terdiri dari beberapa jenis, yaitu filoplumae, barbulae, dan plumulae.



Gambar II. 1 Bulu Burung Merpati
Sumber: Pribadi (2023)

- Paruh

Paruh burung merpati balap sangat penting untuk mengambil, memproses, dan mencerna makanannya. Paruhnya dapat memotong, membelah, menggiling, mengambil, dan melakukan hal lain pada makanan. Selain itu, burung merpati balap dapat menggunakan paruhnya untuk membela diri ketika merasa diserang atau ketika membuat sarang.

Selain itu paruh burung merpati balap memiliki bentuk yang khas yang disesuaikan dengan makanannya, yang terutama terdiri dari biji-bijian. Karena burung merpati mencari makanan di darat, burung merpati cenderung memiliki paruh yang lebih pendek daripada burung lainnya.



Gambar II. 2 Paruh Burung Meprati
Sumber: Pribadi (2023)

- Cakar

Walaupun seringkali diabaikan, cakar adalah bagian penting dari morfologi merpati yang memiliki peran penting. Cakar merpati memiliki bentuk melengkung yang berguna untuk menempel pada dahan atau permukaan lain saat hewan tersebut beristirahat atau mencari makan.



Gambar II. 3 Cakar Burung Merpati
Sumber: Pribadi (2023)

II.2.2. Jenis Burung Merpati Berdasarkan Fungsinya

Secara garis besar burung merpati di bagi menjadi 4 jenis (Pinhome 2023) yaitu :

1. Merpati Hias (Tumbler)



Gambar II.4 . Merpati Hias

Sumber: <https://www.jalaksuren.net/cara-budidaya-merpati-kipas/>
(Diakses pada 05/19/2023)

Merpati Hias adalah jenis burung merpati yang tidak memiliki kemampuan terbang yang baik dan biasa digunakan untuk keperluan hiasan. Burung ini memiliki bulu yang indah dan warna yang menarik, sehingga banyak digemari oleh pecinta burung.

Pemeliharaan dan perawatan burung merpati hias sangat penting untuk memastikan kesehatan dan kebahagiaan burung. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perawatan burung merpati hias meliputi: memberikan makan yang cukup, memastikan suhu lingkungan tetap stabil, memberikan air minum yang segar, dan membersihkan kandang burung secara teratur.

Namun, meskipun burung merpati hias tidak memiliki kemampuan terbang yang baik, dan masih membutuhkan latihan dan aktivitas fisik untuk menjaga kesehatan dan kebugaran. Oleh karena itu, sangat disarankan untuk memberikan mainan dan lingkungan yang menantang bagi burung merpati hias untuk menjaga kesehatan dan kebahagiaannya.

2. Merpati Cumulet



Gambar II.5 Jenis merpati Cumulet
Sumber: <https://satrianesia.com/jenis-burung-merpati/>
(Diakses pada 05/19/2023)

Jenis burung merpati yang berasal dari Perancis dan mampu terbang tinggi, yaitu Merpati Tumbler, juga merupakan salah satu nenek moyang dari *Racing Homer*. Memiliki bentuk badan yang serasi, dada bidang, sayap panjang dan kokoh, serta kaki agak pendek, burung Merpati Tumbler Perancis memang cocok untuk menunjukkan kemampuannya dalam bertualang melalui udara. Warna bulu putih yang umum pada Merpati Tumbler Perancis, dan adanya bintik-bintik merah di kepala atau leher, menambah keindahan dari jenis burung ini.

3. Merpati *Flight*



Gambar II.6 Jenis merpati *flight*
Sumber: <https://berita.99.co/jenis-merpati/>
(Diakses pada 05/19/2023)

Jenis burung merpati ini berasal dari Amerika dan memiliki tipe yang spesifik, termasuk *Domestic Flight* yang terkenal.

Jenis ini memiliki ukuran badan sedang dan paruh panjang, serta kepala yang ramping. Kepiawaian burung merpati dalam melihat jauh saat terbang tinggi terletak pada mata putih yang memiliki lingkaran tengah menonjol.

Ada pula *Show Flight* yang memiliki badan lebih berisi dan kepala lebih besar daripada *Domestic Flight*. Burung ini dikembangkan karena kemampuan terbang tinggi dan keindahannya yang menarik untuk ditampilkan. Terdapat beberapa variasi warna, seperti hitam, kuning, merah, dan abu-abu coklat.

4. Merpati Balap (Homer)



Gambar II. 7 Merpati Balap
Sumber: <https://berita.99.co/jenis-merpati/>
(Diakses pada 05/19/2023)

Menurut Om Kicau (2010) berasal dari burung liar yang dikenal dengan nama *Columbian livia*. Setelah dijinakkan, burung ini dikenal sebagai *Racing Homer* atau merpati pos. Ada beberapa variasi dari *Racing Homer*, seperti *Exhibition Homer* yang dikembangkan sebagai burung pameran sejak tahun 1990, dan *Giant Homer* yang dikembangkan di Amerika untuk memproduksi anak yang banyak. *Racing Homer* atau burung merpati balap, sekarang dikembangkan di Belgia dan Inggris dan fokus pada kecepatan. Hasilnya, burung ini memiliki kecepatan tinggi, meskipun bentuk, warna, dan ukuran tidak terlalu diperhatikan.

II.2.3. Profil Burung Merpati Balap

Burung merpati balap adalah jenis burung merpati yang memiliki kemampuan terbang jauh dan cepat serta akurasi navigasi yang tinggi. Burung ini sering digunakan dalam perlombaan burung merpati balap yang populer di berbagai

negara. Biasanya, burung merpati balap dibiakkan dan dirawat secara khusus untuk memastikan kondisi fisik dan kemampuan terbang yang optimal saat perlombaan. Ciri khas burung merpati balap adalah daya tahan fisik yang luar biasa serta kemampuan terbang jarak jauh dan cepat. Burung merpati juga memiliki sistem navigasi yang akurat, sehingga dapat kembali ke tempat asal meskipun diletakkan jauh dari lokasi yang dikenal. Hal ini membuat burung merpati balap dapat dikenal sebagai burung yang cerdas dan memiliki insting yang kuat.

Dalam perlombaan burung merpati balap, burung-burung ini dilepaskan dari lokasi yang sama dan harus kembali ke kandang asalnya dalam waktu secepat mungkin. Jarak yang harus ditempuh dapat mencapai ratusan kilometer tergantung pada kategori perlombaan. Burung yang kembali ke kandang tercepat akan menjadi pemenangnya.

Untuk memastikan performa terbaik burung merpati balap, pemeliharaan dan perawatan yang baik sangat penting. Hal ini termasuk memberikan nutrisi yang tepat, memastikan kondisi lingkungan yang sehat dan nyaman, serta memberikan latihan teratur agar burung terbiasa terbang jauh dan cepat. Selain itu, perawatan kesehatan yang teratur dan pemeriksaan rutin oleh dokter hewan juga diperlukan. Meskipun digunakan dalam perlombaan, banyak orang yang juga memelihara burung merpati balap sebagai hewan peliharaan. Burung ini memiliki kecantikan bulu yang menawan serta kemampuan terbang yang menakjubkan. Namun, sebelum memutuskan untuk memelihara burung merpati balap, perlu dipastikan bahwa ketersediaan waktu dan kemampuan merawatnya sudah siap dan cukup.

II.2.4. Deskripsi Fisik

Burung merpati balap jantan dan betina dapat dibedakan melalui ukuran tubuhnya, secara umum ukuran burung merpati jantan lebih besar daripada betina.

Tabel II. 1 Ukuran rata rata burung merpati balap
Sumber: Pribadi (2023)

	Jantan	Betina
Berat	500-700 gram	400-600 gram
Panjang	30-40cm	28-38 cm
Tinggi	20cm	20cm

Merpati balap memiliki tubuh yang ramping dan kecil dan umumnya digunakan untuk balapan. Berbeda dengan jenis merpati lainnya, seperti merpati tinggi yang memiliki tubuh lebih besar dan berat. Selain itu, sayap merpati balap cenderung lebih panjang dan ramping jika dibandingkan dengan merpati lainnya.

II.2.5 Makanan Burung Merpati Balap

Makanan yang diberikan pada burung merpati balap harus mengandung protein, karbohidrat, lemak, vitamin, dan mineral yang dibutuhkan untuk menjaga kesehatan burung, biasanya peternak merpati balap menggunakan biji jagung berukuran kecil sebagai makanan burung merpati yang dicampur beras merah dan kacang tanah untuk sumber protein, disarankan untuk memberi makan burung merpati hanya dua kali dalam sehari saja



Gambar II. 8 Biji jagung
Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)

II.2.6. Sifat Dan Perilaku Burung Merpati Balap

Burung merpati balap dikenal sebagai hewan yang cerdas, cepat, dan memiliki naluri navigasi yang kuat. Burung merpati juga sangat terikat pada tuannya dan dapat membentuk ikatan yang kuat dengan manusia. Hal ini membuat burung merpati menjadi hewan yang sangat patuh dan mudah dilatih.

Selain itu, burung merpati balap juga dikenal sebagai hewan yang sangat gigih dan tahan lama. Burung merpati dapat terbang selama berjam-jam dalam kondisi cuaca yang buruk dan dalam jarak yang jauh untuk mencapai tujuannya. memiliki kemampuan untuk mempertahankan kecepatan tinggi selama penerbangan, sehingga membuat burung merpati sangat cocok untuk digunakan dalam balapan.

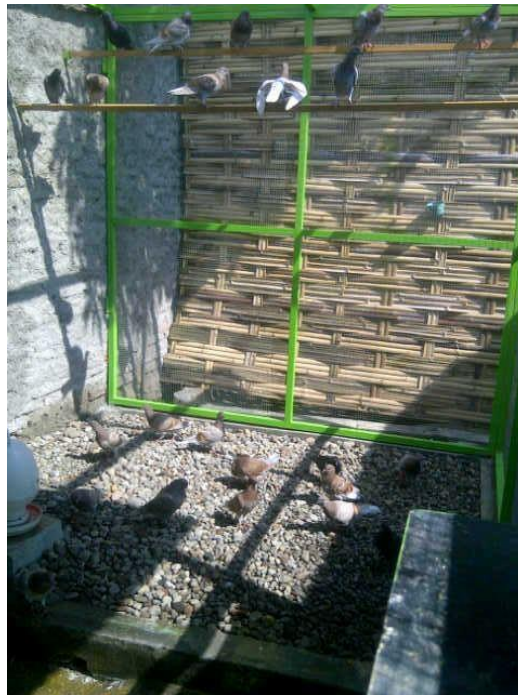
Namun, meskipun memiliki naluri navigasi yang kuat, burung merpati balap tetap membutuhkan bantuan dari manusia untuk menentukan arah dan tujuan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan perawatan dan pelatihan yang baik agar dapat mengoptimalkan kemampuan burung merpati dalam balapan.

Kesetiaan, ketahanan, dan kemampuan navigasi yang kuat membuat burung merpati balap menjadi hewan yang unik dan menarik bagi pecinta burung dan para penggemar balapan burung merpati.

II.2.6. Sistem Kandang Burung Merpati Balap

Jenis sistem pemeliharaan burung merpati tidak dapat ditentukan dengan aturan pasti, karena bergantung pada jenis, tujuan, tingkatan dan kondisi peternak, ada beberapa jenis sistem kandang burung merpati yaitu, Umbaran, Kurungan, dan Campuran (gabungan antara Umbaran dan Kurungan).

- Umbaran



Gambar II. 9 Kandang umbaran

Sumber: <https://duniahobi.org/burung/merpati/jenis-kandang-burung-merpati/>
(Diakses pada 05/19/2023)

Para pemilik burung merpati balap dapat memilih sistem umbaran sebagai metode pemeliharaan utama karena memungkinkan burung merpati untuk dilepaskan secara bebas dan tidak dikurung di kandang, tetapi masih tersedia untuk istirahat dan bertelur. Sistem ini juga dapat membantu para peternak untuk mengurangi biaya pakan karena burung merpati dapat mencari makanan di alam liar.

- Kurugan



Gambar II. 10 Kandang Kurungan
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Kandang kurungan untuk burung merpati balap umumnya terdiri dari beberapa jenis, seperti kandang gupon, kandang macan, kandang dongdang, kandang wartel, dan kandang umbaran. Masing-masing jenis kandang memiliki ukuran dan fungsi yang berbeda.

- Campuran



Gambar II. 11 Kandang campuran
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Sistem kandang campuran (Umbaran dan Kurungan) burung merpati adalah suatu metode pemeliharaan burung merpati di mana burung merpati ditempatkan dalam kandang yang terdiri dari dua jenis kandang yang berbeda, yaitu kandang umbaran dan kandang kurungan. Kandang umbaran adalah kandang yang digunakan untuk memberikan burung merpati ruang bebas terbang dan melatih kemampuan terbangnya. Sedangkan kandang kurungan digunakan untuk memberikan burung merpati istirahat dan perlindungan.

Sistem ini menyediakan lingkungan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas burung merpati, khususnya dalam hal ketangkasan, daya tahan dan kinerja di arena perlombaan. Namun tetap diperlukan pengawasan yang ketat dan pengaturan yang baik dalam memberikan pemeliharaan dan perawatan pada burung-burung merpati di kandang campuran tersebut, agar tetap dalam kondisi sehat dan mampu mengikuti perlombaan balap merpati dengan baik.

II.2.7. Langkah Memelihara Burung Merpati Balap

Memelihara burung merpati balap membutuhkan kesiapan niat dan modal yang cukup agar dapat menghasilkan kualitas burung merpati balap yang baik, berikut adalah langkah langkah yang harus disiapkan untuk memelihara burung merpati balap.

- Memiliki sepasang burung merpati balap

Dalam memelihara burung merpati balap, memiliki kedua jenis burung yaitu jantan dan betina sangat penting. Kehadiran keduanya memiliki beberapa manfaat yang signifikan dalam perawatan dan pengembangan burung merpati balap. Memiliki jantan dan betina memungkinkan proses reproduksi dan perkembangbiakan. Jantan bertanggung jawab dalam proses perkawinan dan pemuliaan, sedangkan betina memiliki peran penting dalam mengerami telur dan merawat anak-anaknya setelah menetas. Dengan demikian, kehadiran keduanya memungkinkan berkembangnya populasi dan kelahiran keturunan burung merpati balap. Selain itu, keberadaan jantan dan betina juga berpengaruh pada aspek sosial dan psikologis burung merpati balap. Burung merpati saling berinteraksi dan membentuk ikatan sosial dalam kelompok. Hal ini dapat memberikan kestabilan dan keharmonisan dalam kandang serta mempengaruhi motivasi dan perilaku balap burung merpati.

- Memiliki Kandang

Setelah memiliki burung merpati balap, langkah selanjutnya adalah mempersiapkan kandang yang sesuai. Salah satu jenis kandang yang cocok untuk merpati balap adalah kandang macan. Kandang macan merupakan jenis kandang yang dirancang khusus untuk memelihara burung merpati balap. Kandang ini memiliki desain yang kokoh dan aman untuk burung merpati.

Selain kandang macan, ada juga komponen penting lainnya yang disebut gupon. Gupon adalah bagian dalam kandang macan yang terdiri dari beberapa kotak kecil yang berfungsi sebagai tempat tinggal individual untuk setiap burung merpati. Setiap kotak dalam gupon biasanya dilengkapi dengan tempat makan

dan minum serta sarang untuk burung merpati. Dengan adanya gupon, burung merpati dapat ditempatkan secara terpisah namun masih berada dalam satu kandang yang lebih besar.



Gambar II. 12 Kandang merpati balap
Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)

- Mempersiapkan pangan yang bergizi seimbang

Setelah memiliki kandang yang sesuai, langkah selanjutnya adalah mempersiapkan pangan yang seimbang untuk burung merpati balap. Nutrisi yang tepat sangat penting untuk menjaga kesehatan dan performa optimal burung. Beberapa jenis pangan yang umumnya diberikan kepada burung merpati balap antara lain biji jagung, kacang tanah, beras merah, dan kacang hijau.

Biji jagung merupakan salah satu makanan utama bagi burung merpati balap karena mengandung karbohidrat yang tinggi sebagai sumber energi. Kacang tanah kaya akan protein dan lemak sehat yang dapat membantu menjaga massa otot dan memberikan kekuatan pada burung. Beras merah mengandung serat dan nutrisi penting lainnya yang mendukung pencernaan dan kesehatan secara keseluruhan. Sedangkan kacang hijau merupakan sumber vitamin dan mineral yang dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan nutrisi dalam tubuh burung.

II.2.8. Cara Merawat Burung Merpati Balap

Merawat kesehatan burung merpati balap merupakan hal yang sangat penting agar burung merpati dapat terbang dengan kuat dan selamat, serta memiliki kinerja yang optimal di arena perlombaan, berikut beberapa informasi tentang cara merawat kesehatan burung merpati balap yang didapat:

- Memberikan makanan yang bergizi dan seimbang
Makanan yang diberikan pada burung merpati balap harus mengandung protein, karbohidrat, lemak, vitamin, dan mineral yang dibutuhkan untuk menjaga kesehatan burung, biasanya peternak merpati balap menggunakan biji jagung berukuran kecil sebagai makanan burung merpati yang dicampur beras merah dan kacang tanah untuk sumber protein.



Gambar II. 13 Biji jagung
Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)

Untuk memberi makan burung merpati balap, biasanya dilakukan pada waktu yang terjadwal. Pemberian makan dilakukan setiap pagi dan sore hari. Burung merpati diberi makan dengan biji jagung dan beras merah yang disajikan dalam botol

minuman yang sudah disesuaikan dengan ukuran porsi yang sesuai. Selain itu, ada perbedaan dalam jumlah kacang tanah yang diberikan kepada burung merpati balap jantan dan betina. Jantan diberi makan sebanyak 10 biji kacang tanah, sedangkan betina diberi makan sebanyak 5 biji saja.

Hal ini merupakan pola makan yang baik dilakukan oleh pemilik burung merpati balap untuk memenuhi kebutuhan nutrisi burung merpati balap. Biji jagung dan beras merah menjadi pilihan makanan yang baik untuk memberikan energi dan nutrisi yang dibutuhkan oleh burung merpati balap dalam menjalani aktivitasnya. Selain itu, pemberian kacang tanah juga memberikan tambahan nutrisi yang penting bagi kesehatan burung merpati balap. Menurut Sucahyo (2005), bentuk tubuh pada merpati merupakan acuan pada merpati ketika melakukan pendaratan sehingga bentuk tubuh merupakan komponen utama dalam menentukan kualitas merpati, oleh sebab itu perlunya pengawasan pada pola makan burung merpati balap agar tidak terlalu gemuk atau kurus.

- Memandikan burung merpati balap

Membersihkan burung merpati balap secara teratur seminggu sekali sangat penting untuk menjaga kesehatan burung dan juga memastikan burung dalam kondisi yang optimal untuk berlomba. Langkah-langkah umum yang dapat dilakukan untuk membersihkan burung merpati balap adalah, Menyiapkan wadah air bersih untuk membersihkan burung merpati balap. Campurkan sabun pembersih burung atau cairan desinfektan yang disetujui ke dalam air. Gosok lembut setiap bagian burung dengan sikat lembut atau spons bersih, termasuk sayap, ekor, kaki, kuku, dan paruh. Bilas burung dengan air bersih sampai bersih dari sabun atau cairan. Pastikan semua bagian terbilas dengan baik. Setelah dibilas, keringkan burung dengan handuk bersih dan lembut. Pastikan burung benar-benar kering untuk menjaga kesehatannya. Hair dryer dengan suhu rendah juga bisa digunakan untuk mengeringkan bulu burung dengan hati-hati.



Gambar II.14 Shampoo Disinfeksi
Sumber: Dokumen pribadi (2023)

- Memberikan minuman multivitamin burung merpati balap

Memberikan minuman multivitamin sebelum burung merpati balap melakukan latihan dapat memberikan manfaat yang signifikan. Minuman multivitamin dirancang khusus untuk memberikan nutrisi tambahan yang diperlukan oleh burung merpati balap untuk meningkatkan performa burung merpati balap.



Gambar II.15 Minuman multivitamin burung merpati balap
Sumber: Dokumen pribadi (2023)

Pemberian minuman multivitamin dilakukan sebelum latihan membantu meningkatkan stamina burung merpati, sehingga burung merpati mampu menjalani latihan dengan lebih baik. Nutrisi tambahan dalam minuman multivitamin juga dapat membantu memperkuat otot-otot terbang burung merpati, yang penting untuk mencapai kecepatan dan ketahanan yang optimal.

- Menjemur burung merpati balap dipagi hari



Gambar II.16 Menjemur burung merpati

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=CDdWlCu1hgo>
(Diakses pada 05/19/2023)

Menjemur burung merpati balap dipagi hari secara rutin minimal 3 kali dalam seminggu dapat memberikan banyak manfaat yang baik diantara lain:

- a. Sinar inframerah dalam sinar matahari pagi membantu mengatur produksi hormon testosteron, hormon estrogen, dan hormon progesteron dalam tubuh burung. Hormon-hormon ini berperan dalam merangsang birahi dan organ reproduksi burung merpati.
- b. Sinar matahari pagi mengandung sinar ultraviolet yang dapat mengubah pro-vitamin D menjadi vitamin D3 di tubuh burung. Vitamin D3 penting untuk pembentukan struktur tulang dan menjaga kesehatan organ vital lainnya.
- c. Paparan sinar matahari pagi memperbaiki sistem metabolisme burung, memungkinkan penyerapan dan distribusi nutrisi yang lebih efisien dari makanan yang dikonsumsi.
- d. Paparan sinar matahari pagi memberikan efek psikologis yang positif pada burung. Burung merpati merasa senang dan menikmati saat berjemur di bawah sinar matahari, yang dapat membantu perkembangan psikologis burung merpati.

- Membersihkan kandang burung merpati balap



Gambar II.17 Membersihkan kandang
Sumber: Dokumen pribadi (2023)

Membersihkan kandang harus dilakukan setiap hari agar burung merpati terbebas dari virus dan penyakit yang terdapat di kotorannya

- Menyimpan cuka pada kandang burung merpati balap



Gambar II.18 Penyimpanan cuka pada kandang
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Penyimpanan cuka pada kandang burung merpati balap sangat penting untuk menjaga kebersihan dan kesehatan burung. Cuka memiliki sifat asam yang dapat membantu menetralkan kelembaban dan meminimalkan pertumbuhan bakteri atau virus yang mungkin ada dalam kotoran burung. Dengan menggunakan cuka secara rutin pada kandang, risiko penyebaran penyakit dapat dikurangi, sehingga burung merpati dapat tetap sehat dan fit untuk berlomba. Selain itu, cuka juga membantu menghilangkan bau tidak sedap dan menjaga kebersihan lingkungan kandang secara keseluruhan. Penting untuk menyimpan cuka dengan benar dan menggantinya secara teratur untuk menjaga efektivitasnya.

- Memberikan jamu merpati balap



Gambar II.19 Jamu burung merpati balap
Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)

Memberikan racikan jamu kepada burung merpati balap merupakan langkah penting dalam menjaga kesehatan dan kondisi optimal burung sebelum menghadapi

perlombaan. Jamu khusus untuk burung merpati balap mengandung nutrisi yang diperlukan untuk menjaga kebugaran tubuh, meningkatkan stamina, dan meningkatkan daya tahan dalam bertanding. Racikan jamu yang tepat dapat membantu menjaga sistem kekebalan tubuh burung, mengurangi risiko penyakit, serta mempercepat pemulihan setelah berlomba.

- Melatih burung merpati balap



Gambar II.20 Melatih burung merpati balap
Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)

Latihan burung merpati balap sebaiknya dilakukan secara teratur, yaitu sekitar 2 sampai 3 kali dalam seminggu. Namun, penting untuk tidak melatih terlalu sering, karena dapat menyebabkan stres dan kelelahan pada burung. Umur burung merpati balap yang siap untuk dilatih biasanya sekitar 4 bulan. Pada usia ini, burung merpati telah mencapai perkembangan fisik yang memadai untuk mengikuti latihan dengan baik, pastikan burung sudah cukup matang sebelum memulai pelatihan.

Jarak latihan burung merpati balap harus disesuaikan dengan kemampuan individu burung. Pada tahap awal, untuk burung pemula, latihan dapat dilakukan dalam jarak sekitar 200 hingga 300 meter. Secara bertahap, jarak latihan dapat ditingkatkan seiring dengan peningkatan kekuatan dan kemampuan burung.

II.3 Komunitas Penggemar Merpati Balap

PPMBSI (Persatuan Penggemar Burung Merpati Balap Indonesia) merupakan salah satu penyelenggara perlombaan burung merpati balap terbesar di Indonesia. Organisasi ini tidak hanya bertujuan untuk menyelenggarakan perlombaan, tetapi juga menjadi wadah sosial bagi penggemar merpati balap di seluruh Indonesia. PPMBSI hadir sebagai media pemersatu antara penggemar merpati balap sprint yang memiliki kesadaran dan pemahaman tentang pelestarian budaya tersebut.



Gambar II.21 Logo PPMBSI
Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)

Akan tetapi tidak semua pemelihara burung merpati balap mengikuti komunitas. Kurangnya partisipasi dalam komunitas tersebut dapat mengakibatkan kurangnya akses terhadap informasi dan pengalaman yang dapat membantu dalam pemeliharaan dan perawatan yang baik dan efektif.

II.3.1 Lomba Merpati Balap

Perlombaan merpati balap adalah kegiatan kompetisi di mana burung merpati dilombakan untuk melihat kecepatan dan ketangguhannya dalam terbang pulang ke sarangnya. Perlombaan ini biasanya diselenggarakan oleh komunitas penggemar merpati balap yang memiliki minat dan kecintaan terhadap hobi ini. Peserta perlombaan adalah para pemilik burung merpati balap yang telah melatih burung-burung mereka untuk berlomba dengan keterampilan navigasi dan orientasi yang baik. PPMBSI adalah salahsatu penyelenggara lomba merpati balap, salah satunya adalah lomba seleksi daerah Jawa barat di majalengka, tanggal 2-4 Juni 2023 lap Karet Kadipaten Majalengka, lomba seleksi daerah tersebut bertujuan untuk mencari burung merpati balap yang memiliki potensi dan performa tinggi dalam kompetisi. Para pemelihara dan penggemar burung merpati balap dari Jawa Barat dan sekitarnya dapat berpartisipasi dalam lomba ini untuk memperlihatkan kualitas burung merpati balap mereka.

Perlombaan seleksi daerah ini merupakan kesempatan bagi para pemilik burung merpati untuk memamerkan kemampuan dan potensi burung merpati mereka. Selain itu, lomba ini juga memberikan pengalaman bagi burung merpati dalam berkompetisi dan meningkatkan kualitas dan prestasi merpati balap di tingkat regional.



Gambar II.22 Lomba seleksi daerah Jawa barat
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)

Perlombaan seleksi daerah terdiri dari dua jenis, yaitu lomba burung merpati junior dan senior. Burung merpati junior biasanya berusia 7 bulan dan sudah siap untuk dilombakan dengan jarak lomba sekitar 500 meter. Sementara itu, burung merpati senior memiliki usia lebih dari 1 tahun dan memiliki pengalaman mengikuti lomba sebelumnya. Setiap burung merpati yang ikut dilombakan akan diberi ring di kakinya. Ring ini berfungsi sebagai tanda untuk menandakan tahun kelahiran burung merpati tersebut. Dengan adanya ring, para pemilik burung dan juri lomba dapat dengan mudah mengenali dan mengidentifikasi burung merpati yang sedang berlomba.



Gambar II.23 Ring burung merpati balap
Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)



Gambar II.24 Kandang macan burung merpati balap
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)

Sebelum perlombaan dimulai, burung merpati diangkut ke lokasi perlombaan dan diizinkan untuk beristirahat di tempat perlombaan tersebut, biasanya para peserta lomba membawa kandang macan atau gupon masing masing. Setelah itu, sebelum burung merpati balap dilombakan, beberapa pemelihara biasanya memberikan dukungan atau suplemen yang disebut *doping* kepada burung merpati mereka. *Doping* ini bertujuan untuk memberikan tambahan energi dan memaksimalkan kinerja burung merpati saat berlomba.



Gambar II.25 Doping burung merpati balap
Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)

II.4 Persepsi Masyarakat Terhadap Pemeliharaan Dan Perawatan Burung Merpati Balap

Dalam perancangan media informasi tentang pemeliharaan dan perawatan burung merpati balap, penting untuk memperoleh pendapat dan persepsi masyarakat. Oleh karena itu, dilakukan wawancara dan pengisian kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Tujuan dari wawancara dan kuesioner ini adalah untuk mendapatkan masukan langsung dari khalayak sasaran tentang pengetahuan, kebutuhan, dan harapan terkait pemeliharaan dan perawatan burung merpati balap. Dengan demikian, informasi yang diperoleh dari wawancara dan kuesioner dapat

menjadi dasar dalam perancangan media informasi yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

- Wawancara kepada pemelihara dan penjoki burung merpati balap

Saat melakukan wawancara dengan seorang warga di Kabupaten Cirebon, Palimanan, seorang senior yang berpengalaman dalam merawat dan mejoki burung merpati balap, dia mengungkapkan bahwa minat terhadap burung merpati balap sangatlah luas, dari kalangan muda hingga tua. Namun, pengalaman dan pengetahuan memainkan peran penting dalam merawat burung merpati balap. Banyak pemula dalam pemeliharaan burung merpati sering melakukan kesalahan yang mengakibatkan burung merpati balap memiliki kualitas yang buruk bahkan hingga kematian. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman mengenai nutrisi makanan yang baik dan seimbang bagi burung merpati balap. Selain itu, latihan yang berlebihan juga dapat memberikan dampak negatif pada burung merpati. Burung merpati yang mati karena penyakit seringkali disebabkan oleh virus dan kuman yang berasal dari kandang yang kotor. Pemula seringkali tidak menyadari pentingnya menjaga kebersihan kandang untuk mencegah penyebaran penyakit.



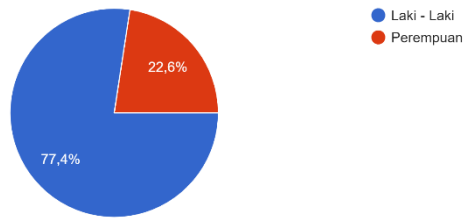
Gambar II.26 Foto wawancara
Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)

Dari wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman yang mendalam tentang perawatan burung merpati balap sangat penting untuk memastikan kualitas kesehatan dan performa yang baik pada burung merpati tersebut.

- Kuisisioner terhadap masyarakat dan pemelihara burung merpati balap

Dalam kuisisioner yang mulai dilakukan pada 13 Febuari 2023 dibuat melalui Google Form yang telah mendapatkan 31 responden lalu diubah menjadi diagram dibawah ini.

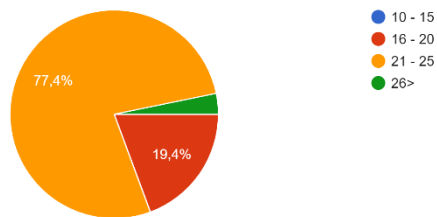
Jenis Kelamin
31 jawaban



Gambar II.27 Diagram 1
Sumber: Data pribadi (Google Form 2023)

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa responden laki laki lebih banyak daripada perempuan, artinya pembahasan burung merpati balap lebih banyak diminati oleh laki laki.

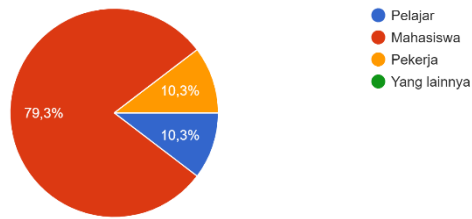
Umur
31 jawaban



Gambar II.28 Diagram 2
Sumber: Data pribadi (Google Form 2023)

Dari diagram diatas menunjukkan umur remaja menuju dewasa lebih banyak peminat yaitu 7,4% berumur 21-25 tahun.

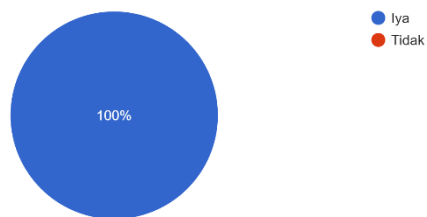
Status Pekerjaan
29 jawaban



Gambar II.29 Diagram 3
Sumber: Data pribadi (Google Form 2023)

Dari diagram diatas menunjukkan responden banyak didapat dari para mahasiswa

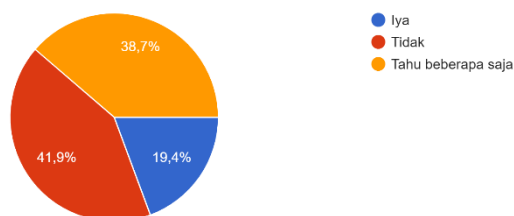
Apakah kalian tahu burung merpati?
31 jawaban



Gambar II.30 Diagram 4
Sumber: Data pribadi (Google Form 2023)

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa semua responden mengetahui burung merpati, dapat disimpulkan banyak masyarakat yang mengetahui burung jenis merpati.

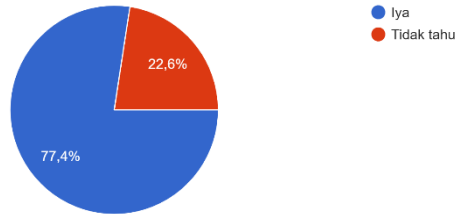
Apakah tahu jenis jenis burung merpati?
31 jawaban



Gambar II.31 Diagram 5
Sumber: Data pribadi (Google Form 2023)

Sebagian responden tidak mengetahui dan hanya mengetahui beberapa jenis merpati saja.

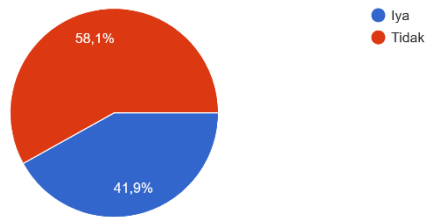
Apakah kalian tahu burung merpati balap?
31 jawaban



Gambar II. 32 Diagram 6
Sumber: Data pribadi (Google Form 2023)

Dari hasil kuisisioner , sebagian besar responden mengetahui burung merpati jenis balap.

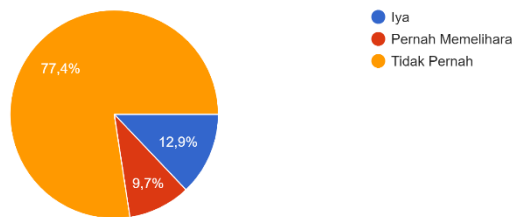
Apakah kalian tertarik memelihara burung merpati balap?
31 jawaban



Gambar II.33 Diagram 7
Sumber: Data pribadi (Google Form 2023)

Sebagian responden tidak tertarik memelihara burung merpati balap dan sebagian lagi berminat memelihara burung merpati balap.

Apakah kalian memelihara burung merpati balap?
31 jawaban



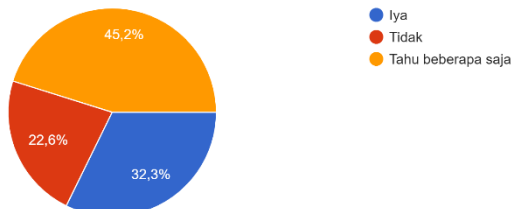
Gambar II.34 Diagram 8

Sumber: Data pribadi (Google Form 2023)

Dari hasil kuisisioner, 77,4% responden menunjukkan bahwa tidak pernah memelihara burung merpati balap.

Apakah kalian tahu makanan yang diberikan untuk burung merpati?

31 jawaban



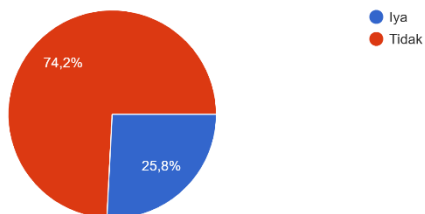
Gambar II.35 Diagram 9

Sumber: Data pribadi (Google Form 2023)

Dari hasil kuisisioner 45,2% responden hanya mengetahui beberapa saja makanan yang diberikan untuk merpati balap, 32,3% responden mengetahui, dan 22,6% responden menyatakan tidak tahu makanan yang diberikan untuk merpati balap.

Apakah kalian pernah melatih burung merpati balap?

31 jawaban

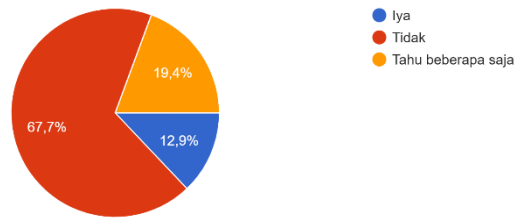


Gambar II.36 Diagram 10

Sumber: Data pribadi (Google Form 2023)

Dari hasil kuisisioner 74,2% responden menyatakan bahwa tidak pernah melatih burung merpati balap, 25,8% menyatakan bahwa pernah melatih burung merpati balap.

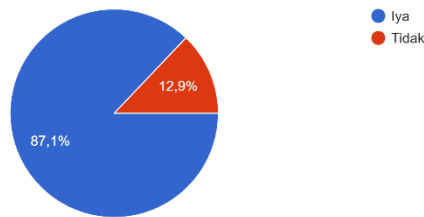
Apakah kalian tahu cara melatih burung merpati balap
31 jawaban



Gambar II.37 Diagram 11
Sumber: Data pribadi (Google Form 2023)

Dari hasil kuisioner 67,7% responden menyatakan bahwa tidak tahu cara melatih burung merpati balap, 19,4% menyatakan bahwa hanya tahu beberapa saja cara melatih burung merpati balap.

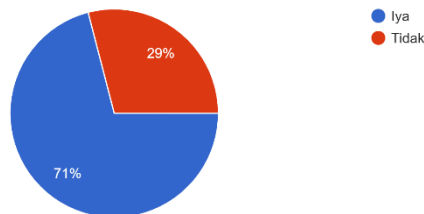
Apakah kalian tahu perlombaan merpati balap?
31 jawaban



Gambar II.38 Diagram 12
Sumber: Data pribadi (Google Form 2023)

Dari hasil kuisioner 87,1% responden menyatakan bahwa tahu tentang perlombaan merpati balap, dan 12,9% responden yang lain menyatakan bahwa tidak tahu tentang perlombaan burung merpati balap.

Apakah kalian pernah melihat perlombaan merpati balap?
31 jawaban



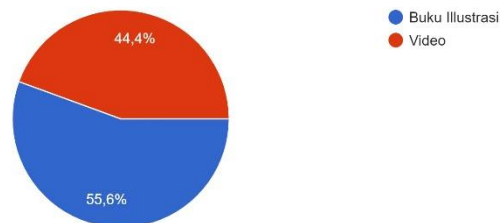
Gambar II.39 Diagram 13
Sumber: Data pribadi (Google Form 2023)

Dari hasil kuisioner 71% responden menyatakan bahwa pernah melihat perlombaan merpati balap, dan 29% responden yang lain menyatakan bahwa tidak pernah melihat perlombaan burung merpati balap.



Gambar II.40 Diagram 14
Sumber: Data pribadi (Google Form 2023)

Media informasi mana yang lebih efektif dan menarik untuk memberikan informasi Pemeliharaan dan Perawatan Burung Merpati Balap menurut anda?
31 jawaban



Gambar II.41 Digaram 15
Sumber: Data pribadi (Google Form 2023)

Dari kesimpulan diagram diatas masih banyak masyarakat dan pemelihara pemula yang belum mendalami cara memelihara dan merawat burung merpati balap yang baik dan efektif, oleh karena itu diperlukannya media informasi dengan upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang perawatan dan pemeliharaan burung merpati balap.

II.4 Analisis Perancangan 5W+1H

Tabel 5W+1H adalah sebuah alat yang digunakan untuk merangkum informasi penting terkait suatu perancangan. Dalam konteks perancangan media informasi pemeliharaan dan perawatan burung merpati balap, tabel ini dibuat untuk

memberikan pemahaman yang jelas tentang elemen-elemen utama yang perlu dipertimbangkan dalam perancangan media tersebut.

Tabel II. 2 Tabel 5W+1H
Sumber: Pribadi (2023)

5W + 1H	Permasalahan	Solusi
Apa yang bermasalah?	Kurang baik dan efektifnya perawatan burung merpati balap sehingga menimbulkan penyakit pada burung merpati balap dan mudahnya kelelahan burung merpati balap, serta keinginan instans pemelihara burung merpati balap pemula dalam merawat burung merpati balap	Pengecekan kesehatan yang rutin, manajemen latihan, pemberian nutrisi yang seimbang pada burung merpati balap. Dan dibutuhkannya konsistensi dan niat dalam merawat burung merpati balap
Kapan masalah ini muncul?. Kapan solusi	Setiap perawatan burung merpati berlangsung khalayak tidak tahu atau kurang informasi mengenai cara memelihara dan merawat burung merpati balap yang efektif	Saat khalayak membutuhkan informasi tersebut dan diterapkan secara konsisten sepanjang masa perawatan burung merpati balap.
Siapa yang bermasalah?	Pemelihara burung merpati balap pemula dan yang ingin baru memulai memelihara burung merpati balap	Orang yang membuat media informasi mengenai pemeliharaan dan perawatan burung merpati balap

Dimana masalah itu hadir?	Di tempat pemeliharaan burung merpati balap	Informasi tersebut akan disampaikan langsung kepada khalayak sasaran
Mengapa masalah itu muncul?	Ketidaksempurnaan dalam menerapkan metode pemeliharaan dan perawatan yang tepat, seperti dalam hal pemberian makanan yang seimbang, kebersihan kandang, dan latihan terbang yang cukup.	Pengecekan kesehatan yang rutin, manajemen latihan, pemberian nutrisi yang seimbang pada burung merpati balap. Dan dibutuhkannya konsistensi dan niat dalam merawat burung merpati balap
Bagaimana masalah itu terjadi?	Bagaimana media informasi akan dirancang dan disampaikan kepada khalayak?	Membuat media informasi <i>e-book</i> mengenai bagaimana cara pemeliharaan dan perawatan burung merpati balap yang baik dan efektif dalam bentuk <i>e-book</i> agar dapat mudah di akses dan lengkap

II.5 Resume

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa pemelihara burung merpati pemula masih memiliki kekurangan dalam pengetahuan dan pemahaman tentang cara merawat dan memelihara burung merpati dengan baik dan efektif. Hal ini dapat mengakibatkan kualitas burung merpati yang kurang baik, bahkan hingga menyebabkan kematian burung merpati. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh pemelihara burung merpati pemula antara lain pemahaman mengenai nutrisi makanan yang baik dan seimbang, pengaturan latihan yang tepat, serta menjaga

kebersihan kandang untuk menghindari penyakit yang disebabkan oleh virus dan kuman. Oleh karena itu, penting bagi pemelihara burung merpati pemula untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman melalui sumber informasi yang dapat diandalkan

II.6 Solusi Perancangan

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah dalam perancangan ini, penting bagi pemelihara burung merpati balap pemula untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang ilmu merawat dan memelihara burung merpati balap. Untuk itu, diperlukan media yang efektif dan penyampaian yang mudah dipahami agar dapat memberikan pemahaman yang baik kepada para pemelihara burung merpati balap pemula. Solusi perancangan yang dapat digunakan adalah media informasi. Penting untuk memastikan bahwa perancangan dan media yang digunakan sesuai dengan khalayak sasaran, termasuk dalam hal demografis, geografis, psikografis, dan perjalanan konsumen, agar dapat memberikan dampak yang tepat dan relevan. Tujuan dari perancangan media informasi ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para pemelihara burung merpati balap pemula tentang cara merawat dan memelihara burung merpati balap.